



Jurnal Syariah, Hukum, dan Pemikiran Hukum Islam

Peran Usaha Kecil Menengah Salsa Snack Di Desa Cikadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Perspektif *Maqoshid Syariah*

Lia Meliawaty¹, Achmad Otong Bushtomi², Ema Nurkhaerani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Email: meliawaty¹@gmail.com¹, otong_achmad@gmail.com², ema.chaera@gmail.com³

Abstract

One of the common problems in Indonesia is poverty. Generally, this issue arises due to the lack of job opportunities. SMEs (Small and Medium Enterprises) are one of the productive economic sectors that create jobs. Salsa Snack Factory SME is one such productive economic venture in the food industry. This SME is a small-scale business that serves as a job provider, income source, and additional income generator, thereby improving family economics. This research employs a qualitative research method with a case study approach, collecting data through interviews, observations, and documentation. The research results indicate indicators of family economic improvement, namely employment, family income, household asset ownership, and family needs. The Salsa Snack Factory SME has met these indicators. Furthermore, the welfare impacts reviewed based on the five essential benefits (masalah al-khamsah) have been fully achieved, which are: Hifz Ad-din (preservation of religion), Hifz Nafs (preservation of life), Hifz Aql (preservation of intellect), Hifz Nasl (preservation of progeny), and Hifz Maal (preservation of wealth).

Keywords: SMEs, economic improvement, maqashid sharia

Abstract

Permasalahan yang sering terjadi di Indonesia adalah kemiskinan. Secara umum permasalahan ini terjadi karena sedikitnya lapangan pekerjaan. UKM adalah salah satu ekonomi produktif yang membuka lapangan pekerjaan, UKM Pabrik Salsa Snack adalah salah satu usaha ekonomi produktif yang bergerak dibidang makanan. UKM ini merupakan salah satu jenis usaha yang berskala kecil yang berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber penghasilan, penghasilan tambahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitiannya diperoleh indikator peningkatan ekonomi kekuarga yaitu pekerjaan, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga dan kebutuhan keluarga. Dan UKM pabrik saksa Snack sudah memenuhi indikator tersebut. Selanjutnya pada dampak kemashlahatan yang ditinjau berdasarkan masalah al-khamsah telah tercapai secara keseluruhan yaitu Hifz Ad-din (memelihara agama), Hifz Nafs (memelihara jiwa), Hifz Aql (memelihara akal), Hifz Nasl (memelihara keturunan), dan Hifz Maal (memelihara harta).

Kata kunci: UKM, peningkatan perekonomian, maqoshid syariah.

Pendahuluan

Masalah sosial yang hadir di Indonesia adalah kemiskinan, kebanyakan masalah tersebut berada di negara berkembang. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi. Kemiskinan adalah sebuah kondisi dimana seorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan standar minimum, baik untuk makanan atau selain makanan. Kemiskinan dapat muncul dari beberapa aspek yang dipandang dari sisi ekonomi. Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan antar pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan terjadinya ketimpangan. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang harus segera diatasi dalam kehidupan masyarakat. Jika tidak ada tindakan serius untuk menghilangkannya, maka dampak yang ditimbulkan oleh suatu bangsa adalah pengangguran, keterbelakangan, ketidak berdayaan dan akan banyak permasalahan yang muncul akibat kemiskinan.²¹⁵

Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, maupun tenaga kerja dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kegiatan kecil baik disektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap tenaga kerja. Kemerosotan kapasitas pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan, telah mendorong berkembangnya sektor informal yang digunakan masyarakat sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi ketenagakerjaan, modal, dan pendapatan mereka.²¹⁶

Kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong merupakan salah satu cara agar produk kreatif dapat dikenal. Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong pemilik usaha melakukannya dengan bantuan karyawan yang bekerja di Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong. Dengan demikian, Usaha Kecil Menengah (UKM) Pabrik Salsa Kue Semprong diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat yang dilihat dari peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan dan lahirnya wirausaha-wirausaha baru. Untuk itu maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai a. Bagaimana peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa Snack Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga? b. Bagaimana peran Usaha Kecil Menengah pabrik Salsa Snack Desa

²¹⁵ https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-kemiskinan/#google_vignette

²¹⁶ Fera Pujiyanti, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan Dan UKM*, (Lembar Pustaka Indonesia, 2015), 67.

Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif *maqoshid syariah*?

Penelitian tentang jual beli bawang merah dengan sistem borongan bukanlah hal baru, namun belum banyak yang mengkajinya dari segi *maqoshid syariah*. Beberapa karya terkait topik ini antara lain penelitian oleh Mailizar berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)". Penelitian tersebut menyatakan bahwa UMKM di desa Alue Sungai Pinang memiliki dampak positif, yaitu: a) Membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan. UMKM tidak hanya bermanfaat bagi pemiliknya tetapi juga bagi pekerjanya. Sebelumnya, banyak karyawan UMKM Mawar Sari yang hanya bekerja sebagai petani dengan pendapatan tidak menentu, sering mengalami gagal panen, dan pendapatan yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dilihat dari kualitas hidup masyarakat atau individu di suatu wilayah dalam periode tertentu, dapat diukur dari berbagai aspek tertentu.²¹⁷ Puspa Utami dalam jurnalnya "Prinsip Produksi Bolu pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dwi Putra Palembang Perspektif Ekonomi Islam" bertujuan merumuskan kegiatan produksi berdasarkan prinsip-prinsip Islami. Penelitian ini menyatakan bahwa banyak pelaku usaha fokus hanya pada keuntungan materi. Penelitian terhadap usaha Dwi Putra Palembang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip produksi Islami bertujuan tidak hanya untuk keuntungan, tetapi juga pemenuhan kebutuhan manusia dan sebagai sarana ibadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Dwi Putra sudah mengikuti prinsip produksi Islami dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran. Namun, perlu optimalisasi dalam pengolahan faktor-faktor produksi berlandaskan nilai-nilai Islami. Dari kedua penelitian yang dibahas, belum ada tinjauan komprehensif tentang peran UKM dalam meningkatkan perekonomian keluarga secara spesifik dari segi *maqoshid syariah*.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.²¹⁸ Metode

²¹⁷ Mailizar, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (2022): 10.

²¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2019),18.

penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mana datanya bukan berbentuk bilangan atau nominal tertentu, tetapi lebih sering menggunakan bentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sejenisnya. Penelitian deskriptif disajikan dalam bentuk gambar yang terperinci mengenai satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Penelitian model ini kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala, atau suatu keadaan.²¹⁹

Pendekatan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *maqoshid syariah*, yaitu melihat kejadian sesuai realita sebagai fenomena sosial. Pada praktiknya, hal ini dilakukan untuk mengetahui peran usaha kecil menengah Salsa Snack di desa Cikadu dalam meningkatkan perekonomian perspektif *maqoshid syariah*.

Sumber data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini data akan di peroleh dari pihak pemilik dan karyawan UKM pabrik kue semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen, dan buku dengan masalah upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produksi semprong berdasarkan perspektif *maqoshid syariah*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.²²⁰ Penulis terjun langsung mendatangi tempat produksi semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Wawancara sebagai metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban dari responden kemudian dicatat atau direkam, serta metode ini bisa dilakukan melalui tatap muka atau yang lainnya.²²¹ Penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan karyawan produksi semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumenter, maupun data yang relevan dengan penelitian.

²¹⁹ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2019): 84.

²²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 203.

²²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 195.

Konsep Usaha Kecil dan Menengah

Secara umum, UKM atau yang biasa dikenal dengan Usaha Kecil dan Menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan).²²² Usaha dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran dan badan untuk mencapai tujuan; kegiatan usaha dalam bidang perdagangan adalah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.²²³ UKM berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang.²²⁴

Tabel 1 Klasifikasi UMKM²²⁵

No.	Ukuran Usaha	Asset	Jumlah pekerja
a.	Usaha Mikro	Minimal 50 Juta	Kurang dari 4 orang
b.	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	5 sampai dengan 19 orang
c.	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	20 sampai dengan 99 orang

Sumber: biro pusat statistik (BPS)

Kesimpulan nya bahwa kriteria Usaha Kecil dan Menengah memiliki minimal asset 50 juta sampai 10 miliar, dan Usaha Kecil Menengah memiliki jumlah pekerja minimal 5 sampai 99 orang.

Kekuatan dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang, yaitu²²⁶:

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.

²²² Akifa, Nayla. *Buku Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, (Jogjakarta: Laksana, 2018), 12.

²²³ Depdiknas., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1791.

²²⁴ Badan Pusat Statistik (BPS)

²²⁵ BPS “*Survei Kebutuhan Bahan Bakar Minyak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*”, Laporan Akhir, Desember Kerjasama Badan Pusat Statistik Dengan Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM. (Jakarta: Kementrian Koperasi Dan UKM), 2006.

²²⁶ Tulus Tambunan, *Buku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, 39.

2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
5. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Pengertian Perekonomian Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu studi ekonomi pada skala terkecil dari skala ekonomi yang berperan seperti cara menghentikan masyarakat pada kemiskinan. Ekonomi keluarga mempunyai tiga lapisan ekonomi, yaitu mampu secara ekonomi, ekonomi sedang, kurang mampu secara ekonomi. Perekonomian keluarga sangat menentukan kinerja dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga, sebagai peningkatan yang mencerminkan perekonomian keluarga.²²⁷

Mencapai keadaan yang aman dalam perekonomian keluarga diperlukan cara untuk terus menambah penghasilan dan dapat menggunakannya seefisien mungkin dalam memenuhi kebutuhan, sehingga masih terdapat kelebihan yang bisa diinvestasikan atau ditabung. Setelah terakumulasi, dapat mengakumulasi sejumlah besar kekayaan pribadi dalam jangka panjang.²²⁸

Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Untuk mengetahui tujuan peningkatan ekonomi keluarga secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikatornya. secara umum dapat dilihat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodinigrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan peningkatan ekonomi keluarga yaitu pekerjaan dan pendapatan.²²⁹

²²⁷ Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal HIAS", *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri*, No.2 (2019): 182.

²²⁸ Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal HIAS", *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri*, No.2 (2019): 183.

²²⁹ Mamin suciati, *Pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014): 12.

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan serta memenuhi kebutuhan kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.²³⁰ W.J.S. Poerwadarminta mengatakan “pekerjaan adalah hal mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini pekerjaan yang dapat diartikan sesuatu yang dilakukakn oleh seseorang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarganya”.²³¹ Berdasarkan pendapat diatas bekerja adalah sumber dari penghasilan keluarga, dapat meningkatkan perekonomian keluarga kesimpulannya, jika seseorang memiliki kecukupan dalam materi, sandang pangan mereka harus bekerja.

Keluarga Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari²³²:

1. Usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
2. Bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta.
3. Hasil dari pemilihan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang msalnya berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan, dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi tiga, yakni:

1. Tinggi > Rp 5.000.000
2. Sedang Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000
3. Rendah < Rp 1.000.000

Pengertian *Maqashid syariah*

Maqashid jamak dari kata maqsud yang berarti tuntutan, kesengajaan atau tujuan. *syariah* adalah sebuah kebijakan dan tercapainya perlindungan bagisetiap orang pada

²³⁰ Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta : GWI, Jakarta): 21.

²³¹ Poewadarminta W.J.S , *Kamus Besar Umum Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), 89.

²³² Sumardi, M, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta : Rajawali, 2004), 21.

kehidupan dunia dan akhirat.²³³ Adapun makna *maqashid al-syariah* secara istilah adalah *al-ma'aani allati syuri'at laha al-ahkamy* yang berarti nilai-nilai yang menjadi tujuan penetapan hukum. Sebagai landasan dalam berijtihad dalam rangka menetapkan hukum, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa pertimbangan *maqashid al-syariah* menjadi suatu yang urgen bagi masalah-masalah yang tidak ditemukan hukumnya secara tegas dalam *nash*.²³⁴

Maqashid syariah terdiri dari dua kosa kata yaitu *Al-maqashid* dan *Al-syariah*. *Al-maqashid* adalah bentuk plural dari kata *al-maqasid* dari akar kata *al-qasd*. Makna ini yang sering di gunakan yang dimaksud oleh ulama *fiqh* dan usul *fiqh*. Tujuan dari *al-maqasid* adalah acuan dari setiap tujuan perbuatan mukalaf dan hukum berubah seiring dengan perubahan tujuan (*al-maqasid*) ia adalah elemen yang terdalam yang menjadi landasan dalam setiap perbuatan seseorang. Tujuan dan niat dalam hal ini tidak ada perbedaannya yang mendasar.²³⁵

Definisi maqasid syariah pertama kali didefinisikan oleh ulama kontemporer seperti Dr. Thahir bin Asyur dalam buku *maqashid asy-syariah al-Islamiyah*. Menurutnya, *maqashid syariah* adalah beberapa tujuan dan hikmah yang di jadikan pijakan syariah dalam seluruh ketentuan hukum agama dan mayoritas. Dan sekira beberapa tujuan tersebut tidak hanya untuk satu produk hukum syariat secara khusus.²³⁶

Peran UKM Pabrik Salsa *Snack* Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis pada bulan Januari sampai awal bulan Februari 2024, peneliti mendapatkan informasi dari beberapa informan yang telah merasakan kemashlahatan dari adanya peran UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan baik bagi pemilik usaha tersebut maupun bagi para tenaga kerja. Peranan UKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

²³³<https://jateng.nu.or.id/opini/maqashidus-syari-ah-pengertian-dan-unsur-unsur-di-dalamnya-tIvIj>

²³⁴ Guluh Nashrullah, Kartika Mayang Sari R Dan H Hasni Noor, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah: Konsep Maqashid syariah Dalam Menentukan Hukum Islam* (Perfektih Al-Asyatibi Dan Jusser Auda) Vol: I ISSUE I Desember 2020, 50.

²³⁵ Aristina, *Peran Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bmt Muda Jatim pada Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Perspektif Maqashid Syariah*, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan), 6(11), 2198-2215.

²³⁶ Muhammad Syukuri Albani Nasution Dan Ratna Hidayat Nasution, *Filsafat Hukum Islam Dan Maqashid Syariah* (Jakarta: Kencana A, 2020): 20.

Menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan peningkatan ekonomi keluarga,²³⁷ yaitu:

1. Pekerjaan

UKM dalam islam juga dikenal sebagai usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan dapat berperan dalam pemerataan serta peningkatan pada pendapatan masyarakat. Karena UKM memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai yaitu dapat berdiri dengan tangguh dan mandiri kemudian juga dapat menjadi peran utama dalam produksi dan distribusi pada kebutuhan pokok dan bahan baku serta modal untuk menghadapi adanya saingan baru.²³⁸ Begitu juga dengan Pabrik Salsa *Snack* kue semprong yang mana fakta lapangan memperlihatkan bahwa kegiatan industri seperti yang dilakukan sangat membantu banyak orang, selain memberikan penghasilan atau pendapatan juga memberikan peluang kerja bagi para masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

Dari hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya Pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong yang telah mengaplikasikan perannya dalam meningkatkan kemashlahatan perekonomian bagi para tenaga kerja di pabrik tersebut karena secara tidak langsung Pabrik Salsa *Snack* kue semprong telah berhasil dalam menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan peluang tersebut.

2. Pendapatan

Menurut Departemen Koperasi²³⁹ pada perekonomian Indonesia UKM memiliki peran penting sebagai pemain utama dalam menggerakkan roda ekonomi di berbagai macam sektor, selain itu juga UKM mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan sebagai sumber inovasi serta dapat menjaga neraca pembayaran melalui aktivitas kegiatan ekspor. Dengan demikian tak heran jika banyak keluarga yang terbantu dengan hadirnya UKM salah satunya pada Pabrik Salsa *Snack* kue semprong ini. Karena kehadirannya dapat memberikan peluang bagi pekerja sebagai sumber pendapatan pernyataan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong telah menerapkan perannya sebagai sumber penghasilan bagi para pekerja.

3. Kepemilikan Aset Rumah Tangga

Rumah yang karyawan tempati sebelum bekerja di pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong memang sudah layak di tempati namun bagi karyawan yang belum menikah

²³⁷ Mamin suciati, *Pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), 12.

²³⁸ Mufid, Moh, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*, (Jakarta: Prenada Media Grup), 2018.

²³⁹ KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA.

memang masih belum memiliki rumah atau masih menumpang terhadap orang tua. Namun selain rumah, mereka memiliki aset lain nya yaitu mobil, motor, perabot rumah tangga dll. Walaupun beberapa masih dalam keadaan menyicil namun sampai saat ini dalam pembayaran tidak ada kendala.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa karyawan memiliki aset yang dapat di manfaatkan setelah bekerja di pabrik salsa *Snack* kue semprong walaupun dengan gaji yang tidak cukup besar tetapi mereka dapat menyisihkan uang gaji karena pengeluaran di pedesaan memang tidak sebesar di kota kota. Apalagi bagi karyawan yang belum menikah pengeluaran mereka belum cukup banyak karena kebutuhan seperti makan dan tempat tinggal masih di tanggung orang tua.

4. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan atau pengeluaran berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian keluarga karena jika penghasilan besar dan kebutuhan juga setara besarnya maka tidak akan berdampak terhadap peningkatan perekonomian keluarga.

Berdasarkan realitanya UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong telah mengaplikasikan perannya secara optimal karena keberadaan UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong telah mampu memberikan banyak manfaat kepada para tenaga kerja.

Peran UKM Pabrik Salsa *Snack* Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga persfektif *maqoshid syariah*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada UKM Pabrik Salsa *Snack* kue Semprong yang berlokasi di Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan penulis mengamati seluruh situasi. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lihat secara langsung adalah Pabrik Salsa *Snack* menyediakan tempat Sholat bagi pekerja, sebagaimana diketahui bahwa dalam semua pekerjaan haruslah memperhatikan ibadah karena ibadah merupakan pondasi utama dalam menjalankan hidup. Kemudian dengan melihat bahan-bahan yang di gunakan untuk pembuatan semprong sangat aman di gunakan, karena tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya dan produk semprong ini sudah memiliki surat izin seperti P-IRT No. 206332080111734-25 dan No HALAL: 3211000031050522. jadi produk kue semprong terbukti menjaga kehalalannya. Aspek- Aspek indikator menurut *maqoshid syariah*:

1. Menjaga agama (*hifz ad-din*)

Menjaga agama dalam *maqashid syari'ah* juga merupakan upaya untuk menjaga amalan ibadah seperti shalat, zikir, dan sebagainya serta bersikap melawan ketika agama

Islam dihina dan dipermalukan. Begitu pula amalan ibadah juga berperan untuk menjaga keutuhan dan kemuliaan agama itu sendiri. Nabi Muhammad SAW bersabda:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

“Shalat adalah tiang agama. Barang siapa mendirikan shalat, maka ia menegakkan agama, dan barang siapa meninggalkan shalat, maka ia merobohkan agama“

Adapun hasil wawancara dengan salah satu tenaga kerja UKM Pabrik Salsa *Snack* yang bernama Ibu Euis, beliau memberi penjelasan sebagai berikut:²⁴⁰

*Kami sebagai tenaga kerja merasa nyaman bekerja di sini khususnya bagi saya pribadi karena dengan bekerja di pabrik ini saya banyak memperoleh manfaat seperti pendapatan saya bertambah selain itu juga memang di sini sumber mata pencaharian utama saya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kemudian Pabrik Salsa *Snack* kue semprong ini pada saat kami bekerja menawarkan jam istirahat dengan menyediakan makanan ringan dan menyediakan tempat ibadah yang nyaman sehingga pekerjaan ini tidak membuat kita lalai dalam Beribadah. Lalu dengan sistem kerja kami yang wanita hanya paruh waktu maka kami di pagi hari nya dapat melakukan aktivitas lainnya seperti membersihkan rumah terlebih dahulu dan memasak untuk keluarga.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Pabrik Salsa *Snack* kue Semprong sudah memberikan dampak baik terhadap *Hifz Ad-din* (pemeliharaan agama) karena Pabrik Salsa *Snack* sudah menyediakan sarana atau tempat beribadah untuk para pekerjanya sehingga pekerja tidak melalaikan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan alasan bekerja.

2. *Hifz Nafs* (memelihara Jiwa)

Memelihara jiwa dalam urutan kebutuhan primer (*al-dharuriyyah*), yaitu menyediakan kebutuhan berupa makanan untuk mempertahankan hidup, jika kebutuhan dasar ini diabaikan maka kelangsungan hidup jiwa manusia terancam. Oleh karena itu dengan adanya penghasilan yang diperoleh para pekerja UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hal ini tercantum dalam QS Al-Maidah ayat 32:

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

”Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang

²⁴⁰ Wawancara dengan ibu Euis selaku karyawan pabrik Salsa *Snack* kue semprong, pada tanggal 20 Januari 2023.

memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya“²⁴¹

Kemudian pada indikator *Hifz Nafs* (memelihara agama) terbukti sudah diterapkan juga karena selain melalui penghasilan yang diperoleh para pekerja, dapat juga dilihat bahwa UKM Pabrik Salsa *Snack* kue semprong memberikan kesempatan waktu untuk beristirahat dan menyediakan kue untuk para pekerjanya, hal ini masuk dalam pemeliharaan jiwa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa dampak yang diberikan setelah bekerja di Pabrik Salsa *Snack* para tenaga kerja selain memperoleh upah pada setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya para pekerja UKM Pabrik Salsa *Snack* juga dapat merasakan kenyamanan dan dapat hidup mandiri dengan terpenuhinya kebutuhan pokok selain itu juga para pekerja dapat menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung tanpa harus mengurangi *family time* atau waktu kebersamaan dengan keluarga dimana pada sebelumnya mereka tidak merasakan hal tersebut baik dari segi penghasilan maupun pekerjaan yang masih belum jelas pada saat sebelum bekerja di UKM Pabrik Salsa *Snack* sehingga seluruh kebutuhan dan kebersamaan tidak dapat di manage (diatur). Maka kemashlahatan yang dicapai pada *Hifdz Nafs* (pemeliharaan jiwa) adalah pekerja UKM Pabrik Salsa *Snack* selain memperoleh upah para pekerja juga memiliki jam istirahat dan mendapatkan jatah makanan ringan untuk dicicipi guna menjaga kestabilan tubuh agar tetap semangat dalam bekerja.

3. *Hifz Aql* (memelihara akal) .

Akal adalah sesuatu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Inilah salah satu yang menyebabkan manusia menjadi makhluk dengan penciptaan terbaik dibandingkan yang lainnya. Akal akan membantu manusia untuk menentukan mana yang baik dan buruk. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Ali-Imran ayat 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا
وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190), (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.*”²⁴²

²⁴¹ QS Al-Maidah ayat 32.

²⁴² QS Ali-Imran ayat 190-191.

Dalam hal ini UKM Pabrik Salsa *Snack* telah berupaya mewujudkannya karena dapat di buktikan dengan hasil wawancara kepada para pekerja baru pabrik tersebut yang mengatakan bahwa UKM Pabrik Salsa *Snack* menyediakan pelatihan secara sederhana yang langsung didampingi oleh karyawan lama di sana. Kemudian juga UKM Pabrik Salsa *Snack* berprinsip kekeluargaan sehingga tidak ada perbedaan antara karyawan lama maupun baru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengambil kesimpulan bahwa dampak dari UKM Pabrik Salsa *Snack* terhadap para pekerjanya adalah memberikan ilmu pembuatan semprong tanpa harus ditutup-tutupi karena UKM Pabrik Salsa *Snack* memberikannya secara terbuka tidak hanya bagi karyawan tetapi juga untuk masyarakat umum. Kemudian pada pemeliharaan akal UKM Pabrik Salsa *Snack* memiliki rasa kekeluargaan terhadap sesama pekerjanya sehingga cukup berdampak baik dalam menjaga kewarasan insan-insan yang bekerja di UKM Pabrik Salsa *Snack* tersebut.

4. *Hifz Nasl* (memelihara keturunan)

Memelihara (menjaga) keturunan dalam hirarki kebutuhan primer (*al-dharuriyyah*), seperti hukum nikah dan larangan zina, jika ketentuan ini tidak dipatuhi, akan mengakibatkan terancamnya eksistensi keturunan. Dengan bekerja di UKM Pabrik Salsa *Snack* para tenaga kerja yang belum menikah dapat menabung dari hasil upah yang diperoleh guna mempersiapkan kehidupan dimasa depan sehingga pada pemeliharaan keturunan dapat tercapai melalui perolehan pendapatan yang diterima oleh setiap insan yang bekerja di UKM Pabrik Salsa *Snack* depan sehingga pada pemeliharaan keturunan dapat tercapai melalui perolehan pendapatan yang diterima oleh setiap insan yang bekerja di UKM Pabrik Salsa *Snack*

Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman secara tegas mengenai zina yaitu pada QS An-Nur ayat 2²⁴³

الرَّانِيَةُ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيْشَهَدَ عَذَابُهُمَا طَافَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

“Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman.”

²⁴³ An- Nur (24): 2

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator pemeliharaan keturunan UKM Pabrik Salsa *Snack* telah menerapkan di buktikan dengan terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga para tenaga kerja dan memiliki *family time* (kebersamaan dengan keluarga) serta dapat menyisihkan sebagian dari pendapatan yang diperoleh untuk persiapan kehidupan masa depan seperti menikah.

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya UKM Pabrik Salsa *Snack* yang telah menyalurkan perannya dalam meningkatkan kemashlahatan perekonomian bagi para pekerja di pabrik dan bagi karyawan yang belum menikah, upah yang di terima dapat di tabung untuk biaya menikah, dalam hal ini menikah termasuk dalam indikator memelihara keturunan.

5. Hifz Maal (memelihara harta)

Pembahasan perkara harta lebih ke arah interaksi dalam muamalah. Menjaga harta adalah dengan memastikan bahwa harta yang kamu miliki tidak bersumber dari yang haram. Serta memastikan bahwa harta tersebut didapatkan dengan jalan yang diridhai Allah bukan dengan cara bathil sebagaimana difirmankan Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 188²⁴⁴

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”

Dalam memelihara harta UKM Pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong juga telah menyalurkan perannya selain memperoleh harta yang halal indikator ini di buktikan juga dengan UKM Pabrik Salsa *Snack* Kue Semprong yang menyediakan fasilitas pinjaman dana tanpa riba.

UKM Pabrik Salsa *Snack* dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemashlahatan para tenaga kerjanya selain mendapatkan penghasilan untuk memenuhi perekonomian UKM Pabrik Salsa *Snack* juga memberikan fasilitas pinjaman dana tanpa riba. Adapun dampak pada sebelumnya responden tidak memperoleh dana pinjaman seperti yang diberikan atau ditawarkan oleh UKM Pabrik Salsa *Snack* Berdasarkan pernyataan yang telah penulis paparkan dapat didukung juga oleh Syarifuddin yang menyatakan dalam bukunya bahwa mashlahah itu memiliki dua bentuk. Pertama, dapat memberikan manfaat, dimana kebaikan maupun kesenangan yang diberikan untuk setiap

²⁴⁴ Al- baqarah (2): 188

insan disebut dengan *jalb al-manafi'* (membawa manfaat). Kedua, menjauhkan umat manusia dari keburukan atau kerusakan yang disebut *dar'u al-mafasid* (menghindari kerusakan).²⁴⁵ Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Al-Syatibi dalam analisis Kara yang mengemukakan bahwa yang menjadi tolak ukur dalam kebaikan dan kerusakan adalah setiap perlakuan dari manusia. Kemashlahatan dalam hal ini bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan rezeki, pemenuhan hidup umat manusia serta apa-apa yang menyangkut dengan kualitas yang diperoleh.

Kesimpulan

Peran UKM pabrik Salsa Snack Kue Semprong dalam meningkatkan perekonomian keluarga telah mampu memberikan perannya melalui penyediaan wadah kesempatan untuk bekerja, sumber mata pencaharian utama khususnya bagi para tenaga kerja pabrik tersebut. Hal ini dibuktikan oleh seluruh jawaban para informan UKM pabrik Salsa Snack Kue Semprong dimana semua pernyataan yang diberikan adalah penghasilan yang diperoleh dapat menunjang kebutuhan perekonomian pekerja. Maka peningkatan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup para tenaga kerja dapat dicapai. Sehingga dapat dikatakan UKM pabrik Salsa Snack Kue Semprong telah menerapkan peranya dalam meningkatkan kemashlahatan perekonomian para pekerjanya. UKM pabrik Salsa Snack Kue Semprong perspektif maqoshid syariah berdampak positif yang di buktikan dengan aspek-aspek maqoshid syariah mashlahah al-khamsah yang tercapai yaitu Hifz Ad-din (memelihara agama) pabrik Salsa Snack kue semprong memfasilitasi tempat sholat sehingga pekerjaan ini tidak membuat lalai, Hifz Nasf (memelihara jiwa) dengan adanya penghasilan dari pabrik Salsa Snack kue semprong karyawan dapat membeli makanan untuk mempertahankan hidupnya selain itu pabrik Salsa Snack kue semprong memberikan kesempatan waktu istirahat dan menyediakan kue untuk para pekerj, Hifz Aql (memelihara akal) karyawan lama pabrik salsa snack kue semprong memberikan ilmu kepada karyawan baru, Hifz Nasl (memelihara keturunan) karyawan yang belum manikah mengumpulkan gaji untuk tabungan menikah, dan Hifz Maal (memelihara harta) karyawan pabrik Salsa Snack kue semprong mendapatkan gaji/harta dari sumber yang halal.

Daftar Pustaka

A, Syarifuddin. *Ushul Fiqh, Jilid II, cet. ke-4*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
Adisasmita, Sakti. *Buku Transportasi dan Pengembangan Wilaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

²⁴⁵ Syarifuddin, A. *Ushul Fiqh, Jilid II, cet. ke-4* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2018.

- Andriani Kusumawati, "Upaya Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Jurnal Kewirausahaan Dan Ilmu Sosial Universitas Brawijaya*. Vol. 03, No. 02, (2020).
- Aristina, *Peran Penyaluran Dana Pihak Ketiga Bmt Muda Jatim pada Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Perspektif Maqashid Syariah*. (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan), 6(11).
- Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Diakom*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2019).
- Depdiknas., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Gilarso. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: GWI, 2019.
- Hafizd, Jefik Zulfikar, Ahmad Khoirudin, and Ahmad Faridz Anwar. "Pengaruh Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq di BAZNAS Kota Cirebon." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2023): 112-126.
- J, Auda. *Buku Memahami Maqasid Syariah Peranan Maqasid Dalam Pembaharuan Islam Kontemporari*, Kuala Lumpur: PTS Islamika SDN.BHD, 2018.
- Kountur Rony, *Metode Penelitian*, Jakarta: BumiAksara, 2005.
- M, Sumardi. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: Rajawali, 2004.
- Mailizar, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." (*Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AAr-Raniry Banda Aceh, 2022*).
- Mamin suciati, *skripsi Pemberdayaan masyarakat melalui sekolah perempuan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).
- Marzuki, "Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Omset Penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah." (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, 2022).
- Masyhudan dardiri, *Peran UMKM Jasa Mensejahterakan Karyawan Perspektif Maqasid Syari'ah*. Jurnal, Program Studi Ekonomi Islam Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Vol. 04, No. 02 (2023).
- Maulidah, Oktafia, R. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut PandanganMaqashid Syariah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 06, No. 02 (2020).
- Moh, Mufid. *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.

Muhammad Farhan Hari Hudiawan, "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)". (Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2020).

Nasution, M. Syukri Albani, Rahmat Hidayat Nasution, et.al., *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.

Nasution, Mustafa Edwin, M. Arief Mufraeni, et.al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

Nayla, Akifa. *Buku Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Jogjakarta: Laksana, 2018.

Prayuda, Wing Redy, Jefik Zulfikar Hafizd, and Yati Haryati. "Pengembangan Home Industry Jamur Tiram Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Gembonganmekar Kabupaten Cirebon Perspektif Masalah Mursalah." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 8, no. 1 (2023): 41-53.